

PENGABDIAN MASYARAKAT

PERINSIP-PRINSIP PENGELOLAHAN AKTIVA - KEWAJIBAN



Disampaikan Oleh:

Shofia Asry, S.E, M.M (0320067803)

Sri Sugiarti, S.E, M.M (0326106501)

DR. H. M. Ulung Sembiring, S.E, M.M (0310086602)

Malikuddin Sembiring, S.E, M.M (0304056902)

Bachtiar Sembiring, S.E, M.M (0308107001)

Eka Budi Yulianti, S.E, M.Ak (0312078101)

UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA

Jln. TB. Simatupang No. 152 Pasar Minggu

JAKARTA

PRINSIP - PRINSIP PENGELOLAHAN AKTIVA DAN KEWAJIBAN

A. PENDAHULUAN

Bagi investor baik individual maupun perusahaan (institusi) pasti mempunyai tujuan dalam menginvestasikan dana yang dimiliki salah satunya adalah memperoleh return atau pengembalian atas dana yang diinvestasikan. Dalam menetapkan tujuan tersebut investor banyak mempertimbangkan sebelum melakukan investasi dan banyak juga yang mempengaruhi diantaranya dipengaruhi oleh karakteristik aktiva-kewajiban yang dimiliki suatu institusi yang dimiliki karena setiap institusi akan berbeda dengan institusi lainnya. Untuk mempermudah memahami hal tersebut perlu mengetahui terlebih dahulu prinsip-prinsip yang mendasar mengenai pengelolaan aktiva relatif terhadap kewajiban, yang sering disebut manajemen aktiva-kewajiban.

Manajemen aktiva-kewajiban adalah konsep dalam akuntansi dan manajemen keuangan yang merujuk pada pengelolaan hubungan antara aset (aktiva) dan kewajiban (liabilitas) suatu perusahaan atau organisasi (institusi). Ini melibatkan strategi untuk memaksimalkan nilai aktiva sambil meminimalkan kewajiban, sehingga sehingga meningkatkan efisiensi dan kesehatan keuangan.

B. LANDASAN TEORI

1. Manajemen Aktiva - Kewajiban

Manajemen perusahaan harus mempertimbangkan risiko pada sisi aktiva maupun sisi kewajiban, karena setiap metode penilaian aktiva - kewajiban memiliki pengaruh besar terhadap kesehatan institusi keuangan atau kesehatan keuangan suatu perusahaan,

sehingga diperlukan pengelolaan atau manajemen yang baik, yaitu dengan manajemen aktiva-kewajiban.

Manajemen aktiva-kewajiban adalah konsep dalam akuntansi dan manajemen keuangan yang merujuk pada pengelolaan hubungan antara aset (aktiva) dan kewajiban (liabilitas) suatu perusahaan atau organisasi (institusi). Ini melibatkan strategi untuk memaksimalkan nilai aktiva sambil meminimalkan kewajiban, sehingga meningkatkan efisiensi keuangan dan kesehatan keuangan. Berikut dibawah ini adalah beberapa aspek penting dari manajemen aktiva-kewajiban:

a. Pengelolaan Aktiva.

Pengelolaan aktiva melalui mengoptimalkan penggunaan aset (aktiva) guna mencapai efisiensi maksimal. Ini termasuk pengelolaan kas, investasi, dan pengelolaan inventarisasi.

b. Pengelolaan Kewajiban

Mengelola kewajiban jangka pendek dan jangka panjang untuk memastikan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas baik. Ini yang mencakup pengelolaan utang, pembiayaan, dan perencanaan keuangan.

c. Rasio Keuangan

Penggunaan rasio keuangan seperti rasio lancar (Current ratio), rasio cepat (Quick Ratio), dan rasio utang terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio) untuk menilai kesehatan finansial dan dapat dijadikan pengambilan keputusan strategis

d. Perencanaan Keuangan

Merencanakan kebutuhan keuangan jangka pendek dan jangka panjang, termasuk perencanaan anggaran, proyeksi pendapatan, dan pengelolaan resiko

e. Pengendalian Internal

Menetapkan sistem pengendalian internal untuk memastikan bahwa semua transaksi keuangan dilakukan harus sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

f. Pengelolaan Risiko

Mengidentifikasi dan mengelola risiko keuangan yang mungkin mempengaruhi aktiva dan kewajiban, seperti risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar.

Dengan melakukan manajemen aktiva-kewajiban secara efektif, organisasi atau perusahaan dapat meningkatkan stabilitas finansial atau keuangan, mengurangi biaya, dan mencapai tujuan keuangan jangka panjangnya.

2. Pengelolaan Risiko Pada Manajemen Aktiva-Kewajiban

Pengelolaan risiko manajemen aktiva-kewajiban dimaksudkan untuk memastikan stabilitas keuangan dan berkelanjutan bisnis. Berikut adalah konsep kunci terkait dengan pengelolaan risiko yaitu :

a. Identifikasi Risiko

Langkah pertama dalam pengelolaan risiko adalah ketika mengidentifikasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi aktiva dan kewajiban perusahaan. Risiko ini bisa berasal dari berbagai sumber, seperti fluktuasi pasar, perubahan regulasi, atau kejadian tak terduga seperti bencana alam.

b. Analisis Risiko

Setelah risiko diidentifikasi, langkah berikutnya adalah menganalisis dampak paling potensial dari setiap risiko tersebut. Analisis ini akan membantu dalam memahami seberapa besar dampak yang mungkin terjadi dan kemungkinan akan terjadiannya.

c. Pengendalian Risiko

Berdasarkan analisis risiko, perusahaan dapat mengembangkan strategi untuk mengendalikan risiko. Strategi yang dapat dilakukan antara lain berupa diversifikasi portopolio, asuransi, atau penggunaan instrumen keuangan lainnya untuk mengurangi dampak risiko.

d. Pemantauan dan Tinjauan Berkala

Pengelolaan risiko bukanlah tugas sekali seumur hidup perusahaan; melainkan memerlukan pemantauan dan tujuan berkala untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan efektif dan sesuai dengan perubahan kondisi pasar maupun regulasi

e. Manajemen Aktiva

Dalam konteks ini, manajemen aktiva melibatkan pengelolaan aktiva perusahaan secara efisien untuk memaksimalkan nilai dan mengurangi risiko. Ini termasuk pengelolaan likuiditas, investasi dan alokasi sumber daya.

f. Manajemen Kewajiban

Manajemen kewajiban itu melibatkan pengelolaan utang dan kewajiban keuangan lainnya untuk memastikan perusahaan dapat memenuhi kewajiban tanpa risiko kebangkrutan. Ini termasuk pengelolaan rasio utang terhadap ekuitas dan pemenuhan jadwal pembayaran

g. Keterpaduan Antara Aktiva Dan Kewajiban

Pengelolaan risiko yang efektif adalah memerlukan keterpaduan antara manajemen aktiva dan manajemen kewajiban. Misalnya keputusan investasi harus dipertimbangkan bersama dengan dampak terhadap struktur modal perusahaan.

g. Penggunaan teknologi

Teknologi dan analitik modern dapat membantu dalam pengelolaan risiko dengan menyediakan wawasan yang lebih baik tentang tren pasar, perilaku kredit, dan faktor risiko lainnya.

Dengan menerapkan pendekatan yang komprehensif terhadap pengelolaan risiko, perusahaan dapat meningkatkan keuangannya dan mencapai tujuan jangka panjang.

C. PEMBAHASAN

Investor individual adalah investor perorangan yang akan melakukan investasi sejumlah dana pribadi kedalam berbagai instrumen keuangan seperti saham, obligasi atau properti dengan tujuan mendapatkan keuntungan (return). Sedangkan investor institusional adalah seperti perusahaan yang menginvestasikan sejumlah dana dalam jumlah besar dan sering kali memiliki akses ke sumber daya khusus untuk membuat keputusan investasi.

Investasi institusional adalah bentuk investasi yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi besar seperti perusahaan, bank atau dana pensiun, dengan tujuan menghasilkan keuntungan finansial atau pengembalian investasi. Berikut adalah bentuk investasi institusional yang umum adalah:

1. Portofolio efek merupakan investasi dalam bentuk saham, obligasi atau instrumen keuangan lainnya untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga dan dividen.

2. Reksa dana adalah dana yang pengumpulan uang dari banyak investor untuk diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.
3. Fond adalah organisasi nirlaba yang mengelolah aset untuk tujuan jangka panjang, sering kali dengan fokus pada generasi kekayaan.
4. Holding perusahaan merupakan struktur kepemilikan yang memungkinkan perusahaan untuk memiliki perusahaan atau aset lainnya
5. Investasi real estat adalah pembelian properti atau tanah untuk disewakan atau dijual kembali dengan nilai lebih tinggi.
6. Ventura kapital merupakan investasi pada start-up atau perusahaan muda dengan potensial pertumbuhan tinggi.
7. Hak kekayaan intelektual adalah pembelian hak paten, merek dagang, atau karya kreatif lainnya untuk mendapatkan royalti.
8. Kolaborasi dan aliansi: kerjasama antara perusahaan untuk berbagai sumber daya atau memasuki pasar yang baru.

Setiap bentuk investasi ini memiliki risiko dan potensial pengembalian yang berbeda, sehingga penting bagi institusi untuk melakukan analisis dan perencanaan yang cermat sebelum membuat keputusan.

Tujuan utama investasi adalah untuk meningkatkan kekayaan melalui pengembalian dari dana yang telah dikeluarkan yaitu bisa berupa dividen, bunga atau apresiasi aset. Selain itu mereka (investor) juga perlu mempertimbangkan faktor-faktor seperti risiko, likuiditas, dan keseimbangan portofolio dalam investasi mereka. Yang paling ditakuti oleh investor adalah risiko, oleh sebab itu perlu meminimalkan risiko investasi.

RESIKO INVESTASI

Keputusan dari investor institusional dipengaruhi oleh karakteristik kewajiban institusinya, oleh sebab itu perlu mengetahui prinsip-prinsip pengelolaan aktiva-kewajiban untuk dapat menghadapi suatu risiko pada saat melakukan investasi pada aktiva keuangan. Risiko yang dihadapi antara lain :

1. Risiko harga

Risiko yang disebabkan oleh nilai aktiva menurun pada saat investor harus menjual aktiva yang dimiliki, risiko ini merupakan risiko yang paling utama dihadapi karena untuk mencapai investasi tertentu manajer portofolio mungkin harus menjual sekuritasnya walupun harga sedang turun.

2. Risiko kelalaian

Risiko kelalaian sering disebut sebagai risiko kredit, yaitu risiko dimana penerbit obligasi mungkin tidak melakukan pembayaran pokok dan bunga pada saat jatuh tempo. Risiko kredit merupakan akibat dari dua jenis risiko yaitu risiko usaha dan risiko keuangan. Risiko usaha merupakan risiko dimana arus kas penerbit obligasi tidak seimbang. Sedangkan risiko keuangan merupakan risiko dimana arus kas penerbit obligasi tidak mencukupi memenuhi kewajiban keuangan yaitu meliputi pembayaran hutang dan bunga.

3. Risiko inflasi

Risiko ini disebut juga risiko kemampuan beli merupakan risiko dimana perubahan dalam pengembalian yang sesungguhnya setelah disesuaikan dengan tingkat inflasi adalah negatif sehingga tingkat inflasi mengurangi nilai aktiva.

4. Risiko nilai tukar

Investor yang membeli sekuritas dengan menggunakan mata uang asing sehingga tidak mengetahui berapa besar arus kas yang akan masuk karena tergantung dari nilai tukar pada saat pembayaran diterima. Sehingga investor mengalami resiko perubahan nilai investasi disebabkan nilai tukar mata uang asing.

5. Risiko reinvestasi

Risiko dimana hasil yang diterima dimasa depan harus diinvestasikan kembali dalam suku bunga yang lebih rendah.

6. Risiko ditarik kembali

Kebanyakan obligasi memiliki ketentuan yang memungkinkan penerbit obligasi untuk ditarik kembali seluruh atau sebagian obligasi sebelum tanggal jatuh temponya.

Dari sudut investor ada dua kerugian dari penarikan kembali ini yaitu :

- a. Pembayaran yang akan diberikan kepada pemegang obligasi tidak diketahui jumlah pastinya.
- b. Karena penerbit akan menarik kembali obligasinya dengan tingkat suku bunga bisa lebih rendah.

7. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas ini timbul dari adanya kesulitan untuk menjual aktiva atau dapat dianggap sebagai perbedaan antara nilai sesungguhnya suatu aktiva dengan harga yang disetujui, karena likuiditas adalah suatu aktiva keuangan mengacu pada kemudahan aktiva untuk dijual sesuai dengan nilai atau sedikitnya mendekati nilai aktiva tersebut.

KARAKTERISTIK DASAR KEWAJIBAN

Investor institusional akan menentukan strategi investasi yang akan dijalankan oleh manajer keuangan. Kebanyakan perusahaan investasi tidak menanggung biaya eksplisit atas dana yang diperoleh dan tidak memiliki kewajiban khusus yang harus dipenuhi, kewajiban berupa pengeluaran kas yang harus dilakukan pada waktu yang telah dipastikan untuk memenuhi perjanjian yang ada dan kewajiban dikelompokkan berdasarkan tingkat kepastian besarnya kewajiban dan durasi.

Hal penting yang perlu diperhatikan adalah risiko-risiko yang berhubungan dengan kewajiban ini. Risiko-risiko kewajiban dipengaruhi faktor-faktor yang sama dengan risiko aktiva. Pengelompokan kewajiban dari investor institusional berdasarkan tingkat kepastian, besarnya kewajiban dan durasi dapat dibagi menjadi empat jenis kewajiban yaitu :

1. Kewajiban jenis I : Kewajiban dimana jumlah dan penetapan kewajiban diketahui dengan pasti.
2. Kewajiban jenis II : Kewajiban dimana jumlah pengeluaran kas diketahui, namun waktu pemenuhan kewajiban tidak diketahui dengan pasti.
3. Kewajiban jenis III : Pihak yang memiliki kewajiban mengetahui dengan pasti waktu kapan kewajiban harus dipenuhi namun jumlahnya tidak pasti.
4. Kewajiban jenis IV : Kewajiban dimana ada kepastian dalam hal jumlah dan waktu pemenuhan kewajiban tetapi kewajiban pembayaran tidak pasti begitu pula dengan jumlahnya.

Pengelolaan aktiva-kewajiban adalah aspek penting dalam manajemen keuangan, baik itu perusahaan maupun organisasi lain seperti lembaga pemerintah. Manajer ini harus

mempertimbangkan risiko pada sisi aktiva maupun kewajiban, Adapun tujuan utama pengelolaan aktiva-kewajiban meliputi beberapa aspek antara lain :

1. Stabilitas Keuangan
2. Efisiensi
3. Pencapaian tujuan keuangan
4. Keberkelanjutan operasional
5. Peningkatan kepuasan pemegang saham
6. Kepatuhan terhadap regulasi

Sedangkan tujuan pengelolaan dana institusi keuangan dapat dicapai dengan manajemen surplus karena tujuan utama institusi keuangan adalah

1. Menghasilkan pengembalian yang mencukupi atas dana yang diinvestasikan.
2. Mempertahankan kelebihan aktiva yang mencukupi atas kewajiban perusahaan.

Metode penilaian aktiva-kewajiban memiliki pengaruh besar terhadap kesehatan institusi keuangan. Hal ini dapat dilihat dengan adanya surplus yang dimiliki institusi, ada tiga jenis surplus yaitu :

1. Surplus Ekonomi : Kondisi dimana total aktiva suatu entitas lebih besar dari total kewajiban, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kekuatan keuangan yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan masih memiliki sisa aset.
2. Surplus Akuntansi : Kelebihan aset atas kewajiban yang tercatat dalam laporan keuangan suatu entitas, Ini menunjukkan total aktiva lebih besar dari total kewajiban yang terutang. Sehingga dapat dianggap sebagai ukuran kesehatan financial yang menunjukkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan masih memiliki sisa aset.

3. Surplus Peraturan : Penyajian laporan keuangan kepada pemerintah harus berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi pemerintah. Kewajiban mungkin saja dapat atau mungkin juga tidak dilaporkan berdasarkan nilai sekarang kewajiban, ini tergantung pada jenis institusi dan jenis kewajiban. Surplus yang diukur menggunakan RAP (Regulatory Accounting Principles).

D. PENUTUP

Pentingnya pengelolaan aktiva-kewajiban adalah aspek yang penting dalam manajemen keuangan suatu organisasi baik itu pada perusahaan atau lembaga pemerintah karena tujuan utama pengelolaan aktiva-kewajiban adalah untuk pengelolaan dana institusi keuangan akan dapat tercapai dengan manajemen surplus. Sedangkan tujuan utama institusi keuangan adalah untuk menghasilkan pengembalian atas dana yang diinvestasikan dan mempertahankan kelebihan aktiva yang mencukupi atas kewajiban perusahaan selain itu memperoleh surplus atas investasi institusional yaitu surplus ekonomi, surplus akuntansi dan surplus peraturan.



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA
(LPPM – UTAMA)**



Jl. T.B. Simatupang No. 152 Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530 Telp. (021) 789 0965 Ext. 108 Fax. (021) 789 0966
e-mail : lppm_tama@yahoo.com Website : <http://www.jagakarsa.ac.id>

SURAT TUGAS
No: 091/ LPPM-UTAMA/XI/ 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Tama Jagakarsa, dengan ini menugaskan kepada nama-nama berikut:

No	Nama	NIDN	Keterangan
1	Shofia Asry, S.E, M.M	0320067803	Dosen Tetap FE UTAMA
2	Sri Sugiarti, S.E, M.M	0326106501	Dosen Tetap FE UTAMA
3	DR.H. MR. Ulung Sembiring, S.E, M.M	0310086602	Dosen Tetap FE UTAMA
4	Bachtiar Sembiring, S.E, M.M	0308107001	Dosen Tetap FE UTAMA
5	Malikuddin Sembiring, S.E, M.M	0304056902	Dosen Tetap FE UTAMA
6	Eka Budi Yulianti, S.E, M.Ak	0312078101	Dosen Tetap FE UTAMA

Untuk melakukan tugas pengabdian masyarakat secara insidental yaitu penyuluhan dengan topik: **“PRINSIP-PRINSIP PENGELOLAHAN AKTIVA-KEWAJIBAN”**. yang diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Sabtu, 9 November 2024
Pukul : 09.30 – 11.30 WIB
Tempat : Yayasan Islamic At-Taqwa Muslimin, Jl. Merapi VI Rw 011
Kelurahan Abadijaya, Kecamatan Sukmajaya Kota Depok

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 7 November 2024
Kepala LPPM



Dr. Irna Sjafri, M.Pd

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Ka. Prodi Manajemen S-1
3. Ka. Prodi Akuntansi S-1
4. Arsip



YAYASAN ISLAMIC AT-TAQWA MUSLIMIN

SK. Menteri Kehakiman dan HAM RI No. C 372/HT.03.01-Th.2002

Akte No. 03 Tgl. 24 Januari 2015

Jl. Merapi VI RW.011 Kel. Abadijaya Kec. Sukmajaya Kota Depok

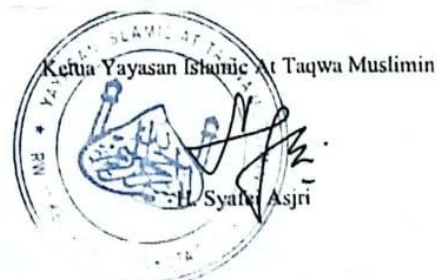
Telp. : 0857 1703 5144 - 0816 8434 32 - 0815 1359 0712

AT-TAQWA MUSLIMIN

DAFTAR HADIR PESERTA PENYULUHAN DENGAN TEMA "PRINSIP-PRINSIP PENGELOLAAN AKTIVA-KEWAJIBAN" SABTU, 9 NOVEMBER 2024

No.	NAMA PESERTA	ALAMAT/RT	AMANAHI	PARAF
1.	H. Syaefi Asjri	RT.003/011	Ketua Yayasan	<i>[Signature]</i>
2.	Zainul Anam	RT.003/011	Ketua RW	<i>[Signature]</i>
3.	H. Deddy Nurdianto	RT.001/011	Sekret. Yayasan/Ka.RT.001/011	<i>[Signature]</i>
4.	Suhartoyo	RT.001/011	Sekretaris RW	<i>[Signature]</i>
5.	H. Nirwono	RT.005/011	Bendahara Yayasan	<i>[Signature]</i>
6.	H. Syamsudin	RT.005/011	Pembina Yayasan	<i>[Signature]</i>
7.	Sulaeman	RT.003/011	Humas Yayasan	<i>[Signature]</i>
8.	Ustadzah Hj. Marmah	RT.005/011	Ketua Majelis Taklim	<i>[Signature]</i>
9.	Nawiyah	RT.003/011	Ibu RW. 011	<i>[Signature]</i>
10.	Hj. Sutji Harim	RT.005/011	Sek. Majelis Taklim	<i>[Signature]</i>
11.	Hj. Ida Zuroida	RT. 002/011		<i>[Signature]</i>
12.	Hj. Liesnawati	RT. 004/011		<i>[Signature]</i>
13.	Hj. Ani	RT.001/011	Ibu RT.001/011	<i>[Signature]</i>
14.	Hj. Sudarminingsih	RT.004/011		<i>[Signature]</i>
15.	Hj. Hermayani	RT.003/011	Bend. Majelis Taklim	<i>[Signature]</i>
16.	Hj. Yatinah	RT.003/011		<i>[Signature]</i>
17.	Hj. Sally	RT.002/011		<i>[Signature]</i>
18.	Hj. Asmawati	RT.003/011	Ibu RT.003/011	<i>[Signature]</i>
19.	Hj. Een	RT.005/011		<i>[Signature]</i>
20.	Hj. Ponisah	RT. 004/011		<i>[Signature]</i>
21.	Hj. Katma	RT.001/011		<i>[Signature]</i>
22.	Saimah	RT. 004/011		<i>[Signature]</i>
23.	Sri Onah	RT.002/011		<i>[Signature]</i>
24.	Risa	RT.005/011		<i>[Signature]</i>
25.	Rohana	RT.001/011		<i>[Signature]</i>
26.	Sri Sunarti	RT.003/011		<i>[Signature]</i>
27.	Kristina	RT.003/011		<i>[Signature]</i>
28.	Shanti	RT.003/011		<i>[Signature]</i>
29.	Murgiwati	RT.003/011		<i>[Signature]</i>
30.	Asri Fatimah	RT.003/011		<i>[Signature]</i>
31.	Yulianti	RT.005/011		<i>[Signature]</i>
32.	Hapsarini	RT 005/011		<i>[Signature]</i>
33.	Nila	RT 003/011		<i>[Signature]</i>

Depok, 10 November 2024





AT-TAQWA MUSLIMIN

YAYASAN ISLAMIC AT-TAQWA MUSLIMIN

SK. Menteri Kehakiman dan HAM RI No. C.372/HT.03.01-Th.2002

Akte No. 03 Tgl. 24 Januari 2015

Jl. Merapi VI RW.011 Kel. Abadijaya Kec. Sukmajaya Kota Depok

Telp. : 0857 1703 5144 - 0816 8434 32 - 0815 1359 0712

SURAT KETERANGAN

No: // 6 / YIAM / XI / 2024

Saya yang bertanda tangan dibawah ini selaku Wakil Ketua Yayasan Islamic At Taqwa Muslimin yang beralamat di Jl. Merapi VI RW. 011 Kelurahan Abadijaya Kecamatan Sukmajaya Kota Depok, dengan ini menerangkan bahwa:

- Nama : 1. Shofia Asry, S.E., M.M
2. Sri Sugiarti, S.E., M.M
3. Eka Budi Yulianti, S.E., M.Ak
4. Dr. H. MR. Ulung Sembiring, S.E., M.M
5. Bachtar Sembiring, S.E., M.M
6. Malikuddin Sembiring, S.E., M.M

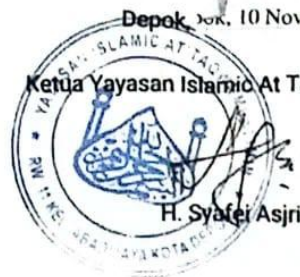
Pekerjaan : Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Tama Jagakarsa

Adalah benar sebagai Dosen Tetap pada Fakultas Ekonomi Universitas Tama Jagakarsa dan telah melakukan pengabdian masyarakat secara incidental yaitu melakukan penyuluhan dengan topik "PRINSIP-PRINSIP PENGELOLAAN AKTIVA-KEWAJIBAN", pada hari Sabtu tanggal 9 November 2024 pukul 09.30 s/d 11.30 WIB.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 10 November 2024

Ketua Yayasan Islamic At Taqwa Muslimin



H. Syafri Asjri



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA
(LPPM – UTAMA)**

Jl. T.B. Simatupang No. 152 Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530 Telp. (021) 789 0965 Ext. 108 Fax. (021) 789 0966
e-mail : lppm_tama@yahoo.com Website : <http://www.jagakarsa.ac.id>



SURAT KETERANGAN
No: 093/ LPPM-UTAMA/XI/ 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Tama Jagakarsa, dengan ini memberikan keterangan kepada:

No	Nama	NIDN	Keterangan
1	Shofia Asry, S.E, M.M	0320067803	Dosen Tetap FE UTAMA
2	Sri Sugiarti, S.E, M.M	0326106501	Dosen Tetap FE UTAMA
3	DR. H. MR. Ulung Sembiring, S.E, M.M	0310086602	Dosen Tetap FE UTAMA
4	Bachtiar Sembiring, S.E, M.M	0308107001	Dosen Tetap FE UTAMA
5	Malikuddin Sembiring, S.E, M.M	0304056902	Dosen Tetap FE UTAMA
6	Eka Budi Yulianti, S.E, M.Ak	0312078101	Dosen Tetap FE UTAMA

Adalah benar telah melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) secara insidental dalam kegiatan penyuluhan dengan topik: **“PRINSIP-PRINSIP PENGELOLAHAN AKTIVA-KEWAJIBAN”**. yang diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Sabtu, 9 November 2024
Pukul : 09.30 – 11.30 WIB
Tempat : Yayasan Islamic At-Taqwa Muslimin, Jl. Merapi VI Rw 011
Kelurahan Abadijaya, Kecamatan Sukmajaya Kota Depok

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 11 November 2024

Kepala LPPM




Dr. Inna Saleh, M.Pd

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Ka. Prodi Manajemen S-1
3. Ka. Prodi Akuntansi S-1
4. Arsip